

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. R UMUR 27
TAHUN MULTIPARA DI KLINIK PRATAMA SHAQI SEYEGAN
SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Fatayatul Halimah¹, Dewi Zolekhah²

RINGKASAN

Latar Belakang : Salah satu masalah yang sering terjadi di masa kehamilan adalah anemia. Persentase anemia pada ibu hamil di Indonesia menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2020 adalah 37.1%. Penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil terkait dengan asupan makanan yang tidak memadai selama kehamilan yang menyebabkan kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi) pada ibu. Faktor lain yang menyebabkan anemia selama masa kehamilan adalah karena kurangnya asupan unsur besi dalam makanan atau terjadi gangguan dalam penyerapan zat besi. Maka dari itu untuk mencegah masalah anemia pada ibu salah satu tindakannya adalah dengan asuhan *Continuity of Care* (COC) yaitu asuhan secara berkesinambungan yang dilakukan dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, sampai dengan nifas.

Tujuan : Memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny. R umu 27 tahun multipara di Klinik Pratama Shaqi, Seyegan Sleman

Metode : Penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi penelaahan kasus (*case study*)

Hasil : Asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. R dimulai dari usia kehamilan 38 minggu 6 hari dengan anemia ringan pada trimester III, diberikan konseling mengenai konsumsi tablet Fe 2x/hari secara teratur. Persalinan berlangsung normal dengan diberikan asuhan komplementer *birth ball*, perdarahan dalam batas normal. Bayi lahir spontan dengan jenis kelamin Perempuan BB 2800 gram, diberikan terapi komplementer pijat bayi dan kunjungan neonatus sebanyak 3 kali. Pada masa nifas diberikan asuhan komplementer berupa pijat ibu nifas serta kunjungan nifas sebanyak 4 kali.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga nifas sudah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Anemia Ringan, Asuhan Berkesinambungan, Multipara

¹ Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CONTINUOUS MIDWIFERY CARE FOR NY. R, 27 YEARS OLD,
MULTIPAROUS AT THE PRATAMA SHAQI CLINIC IN
SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA.**

Fatayatul Halimah¹, Dewi Zolekhah²

ABSTRAK

Background: One of the problems that often occurs during pregnancy is anemia. The percentage of anemia in pregnant women in Indonesia according to the results of the Basic Health Research (Riskesdas) in 2020 was 37.1%. The cause of anemia in pregnant women is related to inadequate food intake during pregnancy which causes iron deficiency (iron deficiency anemia) in the mother. Another factor that causes anemia during pregnancy is due to a lack of iron intake in the diet or a disturbance in iron absorption. Therefore, to prevent the problem of anemia in mothers, one of the actions is with Continuity of Care (COC), which is continuous care carried out from pregnancy, childbirth, newborn, to postpartum.

Objective: To provide continuous care to Mrs. R, 27 years old multipara at Shaqi Primary Clinic, Seyegan Sleman.

Methods: Qualitative descriptive research using a case study.

Results: Continuous care given to Mrs. R starting from the gestational age of 38 weeks 6 days with mild anemia in the third trimester, given counseling regarding regular consumption of Fe tablets 2x / day. Normal labor with complementary birth care, bleeding within normal limits. The baby was born spontaneously with female gender, weight 2800 grams, given complementary therapy of baby massage and neonate visits 3 times. In the postpartum period, complementary care was given in the form of postpartum mother massage and postpartum visits 4 times.

Conclusion: Continuous midwifery care on Mrs. R from pregnancy, childbirth, newborn, to puerperium has been carried out in accordance with midwifery service standards.

Keywords: Mild Anemia, Continuous Care, Multiparous

¹ Midwifery Students (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta